

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
ULANGAN HARIAN SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN
IPS EKONOMI DI SMP NEGERI 2 PURWANTORO TAHUN
PELAJARAN 2012/2013.**

ETIK SETYOWATI

Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Madiun.

Abstract.

Education will prepare the students to be smart people, useful for the country and nation. Because of the importance of the education, there are a lot of effort done by the government. To improve the quality of education in indonesia. As one of the institutions that hold a formal education, the school has a very important role in the realization of national education through the teaching and learning process. This research is quantitative. The population in this study were all students of class VIII. As a sample taken two classes is 64 students, the class of 32 students VIIIA. While as many as 32 students VIIIB class with the sampling technique is simple random sampling technique. Data collection techniques documentation of Economics Social Science teachers for learning outcomes data and the questionnaire method for data motivation. From the learning research that has been done can be concluded that, there are significant relationship between motivation to learn the daily tests student learning outcomes in social studies Economics at Junior High School eighth grade 2 Purwanto school year 2012/2013. It is evident from the value of F_{count} 6.363 while the value F_{table} (3,996). On the other hand the value of Sig_{hitung} 0.000 and of Sig_{prob} 0.05. This means that the value of $F_{count} \geq F_{table}$ ($6.363 > 3.996$) and $Sig_{hitung} \leq Sig_{prob}$ ($0.05 \leq 0.000$). The amount of influence learning motivation on learning outcomes daily test eighth grade students at SMP Negeri 2 Purwanto the Academic Year 2012/2013. Is showed with R Square = 0.522, which means that the learning outcomes are influenced by motivation by 52% and the remaining 48% influenced by other factors. While the results of the t test motivation factor positively impact on learning outcomes of daily tests in the eighth grade students of SMP Negeri 2 Purwanto the Academic Year 2012/2013 is evident from the results of the analysis indicate t_{count} 9.717 $\geq t_{table}$ 2.000 or $Sig_{count} \leq Sig_{prob}$ ($0,000 \leq 0,05$). Thus, H_0 is rejected and H_a accepted This suggests that there is the influence of motivation on learning outcomes of students' daily tests in social studies Economics at Junior High School eighth grade 2 Purwanto school year 2012/2013. It means that the higher the child's motivation in learning the better of outcomes obtained.

Keywords: Motivation and Learning Outcomes

Pendahuluan

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar juga dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman". Tim Pengembangan MKDP (Mata Kuliah Dasar Profesi) Kurikulum dan Pembelajaran,(2012 : 127).

Selain itu pemerintah juga berupaya meningkatkan mutu pendidikan yang telah menjadi suatu kebijakan yang harus dilakukan dengan sebaik-baik mungkin dan semaksimal mungkin.

Upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia salah satunya adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan pemerintah berupaya meningkatkan kompetensi dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah yang dikembangkan oleh guru. dengan pembelajaran yang tepat guru dapat menciptakan interaksi yang baik. Novita Erliana Sari (2013 (1):17).

Melalui pendidikan maka siswa dipersiapkan untuk menjadi masyarakat yang cerdas, berguna bagi nusa dan bangsa. Mengingat pentingnya pendidikan maka telah banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

"Dalam belajar motivasi memegang peranan penting. Motivasi adalah sebagai pendorong siswa dalam belajar. Siswa yang ingin mengetahui sesuatu dari apa yang dipelajarinya adalah sebagai tujuan yang ingin siswa capai selama belajar. Karena siswa mempunyai tujuan ingin mengetahui akhirnya siswa mendorong untuk mempelajarinya". (Syaiful Bahri Djamarah 2012:27).

Menurut Sardiman (2011: 75), Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Sedangkan menurut Mc. Donald, (Dalam bukunya Syaiful Bahri Djamarah., 2002: 114). "Bahwa motivasi adalah perubahan energi dari dalam diri seseorang yang ditandai dengan sering munculnya "*feeling*" (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan".

Faktor penentu keberhasilan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh motivasi. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi maka hasil belajar yang diharapkan dapat maksimal. Motivasi tersebut bermacam-macam bentuknya, diantaranya pemberian hadiah, pemberian janji-janji, dan sarana prasarana yang mewah oleh orang tua murid yang berasal dari ekonomi menengah ke atas. Melalui perlakuan ini orang tua mempunyai harapan anaknya mampu memiliki motivasi belajar yang tinggi. Tetapi hal ini disalahgunakan oleh anak, meski fasilitas sudah terpenuhi hasil belajar masih kurang memuaskan.

Hal ini terjadi di SMP NEGERI 2 PURWANTORO. Motivasi tidak begitu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah tersebut, karena biasanya

anak – anak yang orang tuanya mampu memfasilitasi anaknya dengan sarana prasarana yang lengkap dan mengikuti belajar di luar sekolah justru hasil yang diperolehnya kurang optimal. Sebaliknya anak yang berasal dari ekonomi menengah kebawah justru mempunyai kemauan yang tinggi sehingga hasil belajar yang diperoleh memuaskan.

Motivasi berasal dari bahasa latin “*movere*” yang berarti menggerakkan. Berdasarkan pengertian ini, makna motivasi menjadi berkembang. Eveline Siregar dan Hartini Nara (2011 : 48).

“Motivasi atau minat belajar merupakan hasrat untuk belajar dari seseorang individu. Seorang siswa dapat belajar secara lebih efisien apabila ia berusaha untuk belajar secara maksimal. Motivasi dapat datang dari dalam dirinya sendiri dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap suatu masalah” . (Hamdani, 2011 : 290).

Menurut Hamzah B.Uno (2012 : 23) “menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Sedangkan Menurut Mc.Donald (dalam bukunya Sardiman,(2010 :73) “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan”.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah salah satu faktor untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Hal itu dikarenakan mencakup tentang pribadi siswa mengenai keinginan atau kemampuannya dalam mencapai keefektifan dalam tujuan belajar suatu mata pelajaran. Selain itu motivasi belajar juga dapat dikatakan suatu bentuk perubahan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk mencapai suatu keberhasilan dalam pembelajaran baik di sekolah maupun diluar sekolah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian harus menentukan metode penelitian yang tepat karena metode merupakan dasar pokok penelitian, sehingga metode yang diharapkan memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini yang digunakan ialah metode kuantitatif dimana lebih menekankan pada analisis data numerik yang diolah dengan metode statistika. Biasanya penelitian dengan pendekatan ini digunakan untuk menguji hipotesis dan menyandarkan kesimpulan hasil pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis. Pada umumnya penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar. Selain itu juga berkaitan dengan tata cara (metode) pengumpulan data, analisa data, dan interpretasi hasil analisis untuk mendapatkan informasi guna penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan

Sehubungan dengan penelitian ini peneliti menentukan dua variabel yaitu variabel bebas (X) adalah motivasi belajar dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Purwanto.

Sugiyono (2010 : 117) mengungkapkan bahwa “ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Purwanto sejumlah 193 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 2 Purwanto sejumlah 64 siswa.

HASIL PENELITIAN

Variabel Motivasi Belajar

Dideskripsikan bahwa variabel motivasi belajar (X) dengan jumlah data (N) sebanyak 64 mempunyai deskripsi data sebagai berikut: (a) jumlah skor total sebesar 4377 , (b) nilai rata-rata hitung (mean) sebesar 68,39 , (c) median sebesar 66,00 , (d) modus sebesar 60, (e) standar deviasi sebesar 9,857 , (f) nilai minimum sebesar 53, (g) nilai maximum sebesar (89). Dari analisis diskriptif diatas dapat dikatakan bahwa motivasi belajar di SMP Negeri 2 Purwanto, dikatakan baik karena dari 64 responden yang memperoleh nilai diatas rata-rata 68,39 sebanyak 48 orang atau sebanyak 75% mempunyai motivasi yang baik. Sedangkan sisanya yang 16 orang / sebanyak 25 % mempunyai motivasi yang kurang baik.

Variabel Hasil Belajar

Dideskripsikan bahwa variabel Hasil Belajar (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 64 mempunyai deskripsi data sebagai berikut: (a) jumlah skor total sebesar 4850, (b) nilai rata-rata hitung (mean) sebesar 75.78, (c) median sebesar 75.00, (d) modus sebesar 75, (e) standart deviasi sebesar 10.053, (f) nilai minimum sebesar 75, (g) nilai maximum sebesar 100. Dari analisis diskriptif dapat dikatakan bahwa hasil belajar di SMP Negeri 2 Purwanto dikatakan baik sekali dengan nilai di atas batas ketuntasan (KKM) 72.

Dari Data keseluruhan tersebut di atas diambil dari nilai rata-rata hasil belajar Ulangan Harian siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi tahun pelajaran 2012/ 2013. Dalam mata pelajaran IPS Ekonomi batas ketuntasan nilai 72, dari data tersebut nilai tertinggi mencapai 100 diraih oleh 4 siswa yaitu Fitri Susanti, Martini, Reny Wiji Asmoro, Luckyta Windi T, sedangkan nilai terendah 75 diraih oleh 3 siswa yaitu Alvian, Fitriana, Misch Lestari. Dapat ditunjukkan bahwa siswa kelas VIII telah lulus semua dengan nilai di atas batas ketuntasan (KKM) 72 maka hasil belajar di SMP Negeri 2 Purwanto dikatakan baik sekali.

Hasil Uji Korelasi

Berdasarkan uji korelasi bahwa besarnya nilai r_{hitung} sebesar 0,647 sedangkan r_{tabel} Sebesar 0,244. Selain itu nilai Sig_{hit} sebesar 0,000 dan Sig_{pro} sebesar 0,05. Hal ini berarti nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,647 > 0,244$) atau $Sig_{hit} \leq Sig_{pro}$ ($0,000 \leq 0,05$). Dapat diartikan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada SMP Negeri 2 Purwantoro Tahun 2013. Dilain pihak dalam uji determinasi yang diperoleh R^2 (R Square) atau koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan tabel 4.9 tersebut di atas dapat diketahui nilai R^2 adalah sebesar 52,20% . jadi sumbangan pengaruh dari motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu 52,20% sedangkan sisanya 47,80% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil Uji F/ Fisher

Berdasarkan uji F diketahui bahwa besarnya nilai F_{hit} adalah nilai F_{hitung} sebesar 6,363 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar (3,996). Dilain pihak nilai Sig_{hit} sebesar 0,000 dan Sig_{pro} sebesar 0,05. Hal ini berarti bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,363 > 3,996$) dan $Sig_{hit} \leq Sig_{pro}$ ($0,000 \leq 0,05$). Hal ini dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak, artinya ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada SMP Negeri 2 Purwantoro Tahun 2013.

Simpulan Hasil Analisis

Berdasarkan analisis data yang telah di dapatkan maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut.

Simpulan Uji Korelasi

Dalam uji korelasi diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,647 sedangkan r_{tabel} Sebesar 0,244. Dilain pihak nilai Sig_{hit} sebesar 0,000 dan Sig_{pro} sebesar 0,05. Hal ini berarti bahwa nilai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,647 > 0,244$) atau $Sig_{hit} < Sig_{pro}$ ($0,000 \leq 0,05$). Diketahui pula nilai R^2 sebesar 52,20% dapat dikatakan bahwa sebesar 52,20% variabel terikat (Y) dalam penelitian ini hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar sebagai variabel bebas(X), sisanya sebesar 47,80% dipengaruhi faktor lain.

Simpulan Uji Fisher

Dari hasil analisis data untuk uji fisher dalam penelitian ini dapat diperoleh hasil nilai F_{hitung} sebesar 6,363 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar (4,00). Dilain pihak nilai Sig_{hit} sebesar 0,000 dan Sig_{pro} sebesar 0,05. Hal ini berarti bahwa

nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,363 > 4,00$) dan $Sig_{hit} < Sig_{pro}$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada SMP Negeri 2 Purwantoro Tahun 2013.

Pembahasan Uji Korelasi

Untuk uji korelasi diperoleh r_{hitung} sebesar 0,647 sedangkan r_{tabel} Sebesar 0,244. Dilain pihak nilai Sig_{hit} sebesar 0,000 dan Sig_{pro} sebesar 0,05. Selain

itu, dalam penelitian ini diperoleh R^2 adalah sebesar 52,20%. Sehingga menunjukkan bahwa sebanyak 47,80% motivasi kerja belajar dipengaruhi oleh hasil belajar. Dengan hal ini H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada SMP Negeri 2 Purwantoro Tahun 2013.

Pembahasan Uji Fisher

Untuk uji fisher diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,363 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar (4,00) atau nilai Sig_{hit} sebesar 0,000 dan Sig_{pro} sebesar 0,05. Dengan

hal ini H_0 ditolak, artinya ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada SMP Negeri 2 Purwantoro Tahun 2013.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka setelah peneliti melakukan analisis data yang terkait dengan penelitian , maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel 4.3 pada bab IV dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar di SMP Negeri 2 Purwantoro dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil statistik dekriptif dengan jumlah (N) sebanyak 64 responden mempunyai data sebagai berikut : (a) jumlah skor total sebesar 4377 , (b) nilai rata-rata hitung (mean) sebesar 68,39 , (c) median sebesar 66,00 , (d) modus sebesar 60, (e) standar deviasi sebesar 9,857 , (f) nilai minimum sebesar 53, (g) nilai maximum sebesar (89). Dari analisis diskriptif diatas dapat dikatakan bahwa motivasi belajar di SMP Negeri 2 Purwantoro, dikatakan baik karena dari 64 responden yang memperoleh nilai diatas rata-rata 68,39 sebanyak 48 orang atau sebanyak 75% mempunyai motivasi yang baik. Sedangkan sisanya yang 16 orang / sebanyak 25 % mempunyai motivasi yang kurang baik.
2. Berdasarkan tabel 4.5 pada bab IV Hasil Belajar di SMP Negeri 2 Purwantoro dikatakan baik sekali. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil statistik deskriptif dengan jumlah (N) sebanyak (64) mempunyai data sebagai berikut : (a) jumlah skor total sebesar 4850, (b) nilai rata-rata hitung (mean) sebesar 75.78, (c) median sebesar 75.00, (d) modus sebesar 75, (e) standart deviasi sebesar 10.053, (f) nilai minimum sebesar 75, (g) nilai maximum sebesar 100. Dari analisis diskriptif dapat dikatakan bahwa hasil

belajar di SMP Negeri 2 Purwantoro dikatakan baik sekali dengan nilai di atas batas ketuntasan (KKM) 72.

3. Dengan uji keberartian regresi sederhana/ R atau uji T dan F diketahui bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ulangan harian siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi di SMP Negeri 2 Purwantoro Tahun Pelajaran 2012/2013 . Hal ini terbukti dengan :
 - a. Perhitungan koefisien korelasi atau uji r dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,647 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,244 atau $Sig_{hit} \leq Sig_{pro}$ (0,000 \leq 0,05) dengan N = 64 pada taraf signifikan 1%= 0,317 maupun 5%= 0,244. Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,647 > 0,244) atau $Sig_{hit} \leq Sig_{pro}$ (0,000 \leq 0,05). Dapat diartikan bahwa “ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar ulangan harian siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Ekonomi di SMP Negeri 2 Purwantoro Tahun pelajaran 2012 / 2013”.
 - b. Selanjutnya dari uji F dengan nilai F_{hitung} sebesar 6,363 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar (3,996) pada taraf signifikan 5%= 3, 996, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ (6,363 > 3,996) atau Sig_{hit} sebesar 0,000 dan Sig_{pro} sebesar 0,05 atau $Sig_{hit} \leq Sig_{pro}$ (0,000 \leq 0,05). Dapat diartikan bahwa “ada pengaruh Motivasi Belajar dengan hasil belajar ulangan harian siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Ekonomi di SMP Negeri 2 Purwantoro Tahun pelajaran 2012 / 2013”.
 - c. Sedangkan persamaan garis regresi $Y = 10,210 + 0,540X$ tersebut dapat dilihat jika motivasi belajar meningkat 1% hasil belajar ulangan harian siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Ekonomi di SMP Negeri 2 Purwantoro akan meningkat 0,540% .

Saran

Dari kesimpulan penelitian tentang motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa ulangan harian kelas VIII pada mata pelajaran IPS Ekonomi di SMP Negeri 2 Purwantoro Tahun 2013, maka pada akhir penulisan ini peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah
Diharapkan memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru-guru untuk meningkatkan kompetensi mengajar anak didiknya dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang menyenangkan agar hasil belajar siswanya bisa optimal .
2. Kepada Guru Kelas
Guru diharapkan dapat mengarahkan siswa pada hal yang bersifat positif dan membangun yang dapat menunjang keberhasilan studi siswanya dan guru juga diharapkan selalu aktif berlatih dalam meningkatkan kompetensi mengajar agar keterampilan dasar mengajar yang dimiliki semakin meningkat.

3. Kepada Orang Tua
Diharapkan memperhatikan dan mengontrol putra-putrinya, dan memberi dorongan, dukungan dan motivasi dari orang tua sangat berpengaruh pada semangat belajar anak.
4. Kepada Siswa
Diharapkan siswa belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal .

DAFTAR PUSTAKA

- Agus suprijono. 2012. *Cooperative Learning*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwi Priyatno. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta : Gaya Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Gabriel Amin Silalahi. 2003. *Metode Penelitian dan Studi Kasus*. Sidoharjo: Citra Media.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Hamzah B.Uno. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Pengantar Statistika*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Iqbal Hasan. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistika*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl. 2010. *Kerangka Landasaan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Novita Erliana Sari. 2013. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajaran*. Equilibrium. Madiun: IKIP PGRI Madiun.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusmono. 2012. *Strategi Dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Pustaka.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo.

Suharsimi Arikunto. 2005. *Manajemen Penelitian*. PT. Rineka Cipta,
Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : CV. Alfabeta.

Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.

Syaiful Bahri Djamarah. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*.
Surabaya : Usaha Nasional.

Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2012. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.